

NOVEMBER 2011



BVD

Berita vimala Dharma



NO. 140/ BVD / NOVEMBER/ 2011

NOVEMBER 2011 • VOL 6 • NO 140

Sajian Utama

- 4 Liputan** Hari Kathina di Vihara Vimala Dharma
- 6 Liputan** Makrab PVVD 2011
- 9 Motivasi**
- 10 Ayo Berbagi Cerita** Kisah Penghormatan kepada Orang Tua
- 13 Buddhis Menulis** Lihat Prosesnya
- 14 Inspirasi** Pesan Buat Angkatan 2011
- 17 Wisdom** 7 Steps To Gain Success
- 19 Spritful Drizzle** Asal Usul Pohon Salak
- 22 Liputan** Buddha Gade
- 24 Artikel** Stay Hungry, Stay Foolish
- 29 Liputan** Festival Buddhis Bandung
- 30 About** Divisi PVVD
- 32 Cerita Mini** Semua Ingin Bahagia
- 34 Puisi**
- 35 Tips** 10 Tips Bahagia dan Sukses
- 36 Lirik Lagu** Hari Kathina

Lain-Lain

- 2 Daftar Isi**
- 3 Dari Redaksi**
- 37 Birthday**
- 38 Kuis**
- 39 Info BVD**



SUSUNAN REDAKSI

Pelindung :

Pesamuhan Umat Vihara
Vimala Dharma

Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Intan Vandhery

Humas :

Jojo, Julian

Editor :

Intan, Susan

Layouter :

Jordan

Reporter & Publikasi :

Lidya

Cover :

SugataYANG Photography

BVD Kecil :

Yen-Yen, Angel, Sheren

Kontributor BVD :

Hendry Filcozwei Jan,
Willy Yanto Wijaya, I Ketut
Sujarwo, Herman Su, Peter
Lim, Selfi Parkit

No. Rekening Bank

BCA – 282.150.9442

a/n Ratana Surya Sutjiono

Dicetak oleh

K-Ink

Namo Buddhaya,

Tak terasa edisi BVD sudah berumur 140. Ini merupakan BVD ke 6 dari Tim Medkom PVVD periode 2011-2012. Tema bulan November adalah “Kesuksesan”. Sukses adalah impian setiap orang dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan semangat dan keinginan yang kuat, kita dapat mencapai kata “sukses”.

Tim Redaksi menyajikan artikel-artikel dari para kontributor, berbagai liputan acara Vihara Vimala Dharma, lirik lagu, dan lainnya. Kami juga mengucapkan Selamat Hari Kathina 2555 B.E.

Bila ada saran dan kritik untuk BVD dan tim redaksi, langsung saja hubungi kami melalui no. HP redaksi atau email. Tim redaksi juga membuka peluang bagi yang ingin berbagi artikel untuk BVD. Semoga BVD dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga kita dapat maju dan berkembang.

Kesuksesan berawal dari mimpi.

Jaga kesehatan ya teman-teman.

Be happy :)
Mettacittena

REDAKSI

Hari Kathina di Vihara Vimala Dharma

Tidak terasa bulan Vassa sudah berakhir. Di bulan Oktober ini, umat Buddha menyambut hari Kathina yang merupakan hari persembahan pada anggota Sangha. Selain berdana jubah, umat Buddha juga berdana kebutuhan pokok bagi para Bhikkhu.

Pada tanggal 16 Oktober 2011, Vihara Vimala Dharma merayakan hari Kathina 2555 B.E. Kebaktian dimulai pukul 09.00 WIB dengan

Anggota Sangha



pemimpin kebaktian Vivi Lieyanda. Acara berlangsung sangat hikmat dengan bimbingan Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera, Bhante Nyanadhammo, dan Samanera.

Acara tidak terasa lama karena tergambar wajah gembira para umat maupun panitia yang dengan tulus dan penuh suka cita menyambut hari Kathina.

Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan selamat datang yang dibawakan oleh MC, yaitu Jimmy dan Shiedly. Setelah itu anggota Sangha dipersilahkan untuk memasuki Bhaktisala diiringi Vihara Gita Chatta Manavaka Vimana Gatha. Lalu penyalaan lilin kebaktian oleh pemimpin kebaktian dan lilin panca warna oleh anggota Sangha.

Kebaktian dimulai dengan membacakan serangkaian paritta suci, yaitu Namaskara Gatha, Persembahan Puja, Permohonan Tuntunan Tisarana dan Pancasila kepada anggota Sangha, Buddhanussati, Dhammanusatti, Sanghanusatti. Maha Mangala Sutta, dan Patumodana. Setelah itu, Meditasi dan Dhamadesana yang disampaikan oleh Y.A. Dharmasurya Bhumi Mahathera.

Pemberian dana dari Yayasan yang diwakili Ibu Parwati



Acara dilanjutkan dengan pemberian dana kepada anggota Sangha. Lalu, pembacaan Dhammapada oleh PVVD dan pemberkahan air suci oleh anggota Sangha. Anggota Sangha meninggalkan ruangan Bhaktisala dengan iringan gita Aku Berlindung. Divisi kesenian PVVD mempersembahkan 2 buah lagu, yaitu

Hari Kathina dan Berdana. Kebaktian diakhiri dengan pembacaan Etavatta dan Vihara Gita Namaskara.

Di aula Taman Putra Vidyasagara juga mengikuti serangkaian acara Kathina. Adik-adik kita sangat antusias. Barang-barang yang mereka persembahkan pada anggota Sangha adalah hasil karma baik saat hari Minggu, 9 Oktober. Setelah berdana, mereka lanjut ke acara pertunjukan drama dari pembina dan remaja. Drama ini mengisahkan seorang anak yang iseng dan jahil pada Bhante yang pindapata. Mereka tahu perbuatan ini tidak baik dan di akhir drama, mereka meminta maaf pada Bhante dan berjanji tidak akan mengulangnya. Lalu, dilanjutkan dengan games mengasah otak dan strategi.

Pukul 13.00 WIB, divisi pendidikan PVVD mengadakan visudhi Tisarana dan Upasaka/Upasika. Kebaktian dibimbing oleh Bhante Nyanadhammo dan dipimpin oleh Samuel.

Akhir kata, kami mengucapkan Selamat Hari Kathina. Semoga jasa – jasa dan kebajikan yang telah kita tanam dapat bermanfaat bagi semua makhluk. Sadhu sadhu sadhu.



Dekor Kathina

MAKRAB PVVD 2011

Tiap tahun, PVVD mengadakan Malam Keakraban (makrab) PVVD dengan tujuan menyambut dan mengakrabkan mahasiswa baru di Bandung. Tahun ini, tanggal 29-30 Oktober 2011 diadakan makrab PVVD 2011 di Sudhi Bhavana. Tema makrab kali ini adalah “Kalyanamitta” - *for good times dan bad times, I'll be on your side forever more*. Ketua panitia makrab adalah Shandi Halim.

Hari 1

Pukul 14.30 WIB, para peserta berkumpul di Vihara Vimala Dharma untuk pendaftaran ulang. Sebelum berangkat, diadakan kebaktian dan kata sambutan dari ketua panitia. Lalu, peserta dibagi ke dalam lima kelompok dengan mentor masing-masing. Setelah menyiapkan barang, peserta pun naik ke angkot menuju Sudhi Bhavana. Sesampainya di tempat, sambil menunggu kedatangan peserta yang menyusul, panitia dan peserta berkumpul dan ngobrol bersama sambil berkenalan. Pukul 19.30 WIB, peserta menikmati makan malam dan dilanjutkan dengan perkenalan

peserta makrab PVVD 2011



peserta, panitia, dan senior. Setelah semua memperkenalkan diri, giliran Sekber PMVBI Jawa Barat melakukan perkenalan sekaligus presentasi yang diwakili oleh Ci Neneng. Di presentasi ini, peserta juga diajak untuk bermeditasi sejenak. Untuk selingan, peserta diajak bermain games *Randomista* yang dimainkan dengan melakukan gerakan yang diiringi dengan lagu. Lalu dilanjutkan dengan presentasi dari BPH PVVD. Sebelum ke acara puncak hari ini, peserta kembali bermain games *Dizylicious*. Saat games ini, peserta sangat bersemangat dan lucu. Setelah bergembira bersama, mereka disuguhkan snack dan menuju ke api unggun. Masing-masing kelompok games tadi menampilkan *performance* seperti yang dijanjikan panitia. Kemudian semuanya bersama-sama bernyanyi lagu makrab dan renungan. Malam yang penuh kehangatan ini, ditutup dengan lagu makrab.



api unggun

Hari 2

Pukul 07.00 WIB, peserta bangun dan sarapan. Sebelum memulai kegiatan hari terakhir ini, diadakan kebaktian singkat dan senam pagi. Setelah itu, peserta diajak untuk hiking. Dalam hiking tersebut, masing-masing kelompok harus melewati 5 pos dan menunjukkan yel-yel. Pos pertama,



peserta di pos kelima

pos *Water Attack*, yaitu memindahkan air dengan gelas kosong yang diikatkan di tangan, kepala, perut, dan pinggang. Pos kedua, pos *Design Mania*. Di pos ini, para peserta ditugaskan untuk membuat properti yang sesuai dengan tema. Pos ketiga yaitu pos Balon Terbang, melemparkan balon air ke baskom. Pos keempat adalah pos *Little*

Storm Dragonball. Cara bermainnya memindahkan bola ping pong yang terdapat di atas terigu ke piring dengan cara meniup. Pos kelima, pos *Spider Web*, yaitu melewati tali-tali tanpa menyentuhnya sambil berpegangan tangan. Hiking agak sedikit terhambat karena hujan turun. Tetapi setelah reda, kita kembali melanjutkan pos. Setelah itu, peserta dikumpulkan dan masing-masing kelompok menunjukkan *performance* dengan properti yang telah mereka buat di pos kedua. Kelompok pertama mendapat tema Doraemon, kelompok kedua dengan tema Pinokio, kelompok ketiga dengan tema Sungokong, kelompok keempat dengan tema *Mermaid*, dan kelompok kelima dengan tema Sinchan. Karena semua sudah basah, kotor, dan penuh tepung, peserta dipersilahkan untuk bersih diri dan dilanjutkan makan siang. Lalu, peserta diminta untuk memberikan kesan-pesan dalam acara Makrab ini. Sebagai acara penutup, diadakan ulang tahun bersama pada bulan September-Oktober dan diakhiri lagu makrab PVVD serta foto bersama.

Sampai jumpa lagi di makrab PVVD 2012...



foto bersama

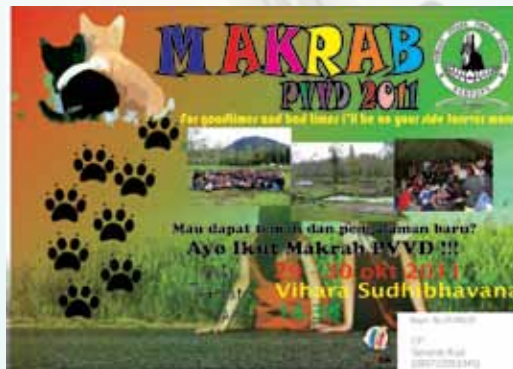
MAKRAB PVVD

Wahai kawan marilah kita bergembira ria
Pada acara malam keakraban PVVD
Acara yang penuh dengan tawa canda ceria
Dalam satu malam yang penuh kehangatan

Mari kawan marilah kita saling berkenalan
Tumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan
Antara kita semua di dalam PVVD
litulah kita satu keluarga

Reff :

Makrab PVVD tak dapat kulupakan
Mengukir satu kenangan dalam hidupku
Makrab PVVD, 'kan ku kenang selalu
Seiring jalannya waktu hidupku
Mari kawan marilah eratkan genggaman tangan
Kita satukan segala rasa dalam makrab ini
Bagaikan nyala api yang tiada pernah padam
Itu lah makna persaudaraan kita



7 Kebohongan yang Menghalangi Anda dari Kesuksesan dan Kekayaan

1. Kebohongan **kerja keras**, “Aku harus bekerja keras dan berkorban supaya bisa kaya”
2. Kebohongan **Google dan Bill Gates**, “Aku harus jenius untuk menemukan sesuatu yang dibutuhkan banyak orang agar bisa kaya”
3. Kebohongan **Wall Street**, “Aku harus tahu banyak tentang pasar saham untuk bisa kaya”
4. Kebohongan **utang**, “Aku harus tidak punya utang supaya bisa kaya”
5. Kebohongan **uang**, “Aku harus punya uang untuk menghasilkan lebih banyak uang”
6. Kebohongan **selebritas**, “Aku harus jadi bintang di dunia hiburan atau olahraga agar bisa kaya”
7. Kebohongan **lahir beruntung**, “Aku harus punya bakat khusus atau koneksi untuk bisa kaya”



Motivator Indonesia

1. Gede Prama

Suka-duka, tangisan-senyum, sukses-gagal, hanyalah aliran kehidupan yang datang dengan pesannya masing-masing

2. Andrie Wongso

Cita-cita yang tinggi tidak menjamin seseorang dapat meraih kesuksesan, tetapi seseorang yang sukses pasti memiliki cita-cita yang tinggi

3. Mario Teguh

Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan

4. Bob Sadino

Kunci kesuksesan adalah punya impian, berani mengejar impian itu dan YAKIN

Sumber : Farrah Gray - buku 101 Motivator yang menginspirasi dunia

Ini sebuah kisah nyata dari Singapura tentang penghormatan kepada orangtua. Kisah nyata ini adalah kisah nyata dari negeri tetangga kita beberapa dekade lalu yang menghebohkan, hingga Perdana Menteri saat itu, Lee Kuan Yew senior turun tangan dan mengeluarkan dekrit tentang orang lansia (lanjut usia) di Singapura.

Dikisahkan ada orang kaya raya di sana mantan pengusaha sukses yang mengundurkan diri dari dunia bisnis ketika istrinya meninggal dunia. Jadilah ia single parent yang berusaha membesarkan dan mendidik dengan baik anak laki-laki satu-satunya hingga mampu mandiri dan menjadi seorang sarjana.

Kemudian setelah anak semata wayangnya tersebut menikah. sang anak minta izin kepada ayahnya untuk tinggal bersama di apartemen ayahnya yang mewah dan besar. Dan ayahnya pun dengan senang hati mengijinkan anak dan menantunya tinggal bersama-sama dengannya. Terbayang di benak orangtua tersebut bahwa apartemen-nya yang luas dan mewah tersebut tidak akan sepi, terlebih jika kelak ia mempunyai cucu. Betapa bahagianya hati bapak tersebut bisa berkumpul dan membagi kebahagiaan dengan anak dan menantunya.

Pada mulanya terjadi komunikasi yang sangat baik antara ayah-anak-menantu yang membuat ayahnya yang sangat mencintai anak tunggalnya itu tersebut. Tanpa sedikitpun keraguan ia menghibahkan seluruh harta kekayaan termasuk apartemen yang mereka tempati, dibaliknamakan ke anaknya itu melalui notaris terkenal di sana.

PM Lee Kuan Yew



Tahun-tahun berlalu, seperti biasa, masalah klasik dalam rumah tangga, jika anak menantu tinggal seataap dengan orang tua, entah karena apa, suatu hari mereka bertengkar hebat. Ujungnya, sang anak tega mengusir sang ayah keluar dari apartemen mereka yang ia warisi dari sang ayah.

Karena seluruh hartanya (apartemen, saham, deposito, emas dan uang tunai) sudah diberikan kepada anaknya, mulai hari itu sang ayah menjadi pengemis di Orchard Road. Bayangkan, orang kaya, mantan pebisnis yang cukup terkenal di Singapura tersebut, tiba-tiba menjadi pengemis!

Suatu hari, seorang mantan teman bisnisnya dulu melintas dan memberikan sedekah, dia langsung mengenali si ayah ini dan menanyakan kepadanya, apakah ia teman bisnisnya dulu. Tentu saja, si ayah ini malu dan menjawab: “Bukan, mungkin Anda salah orang,” katanya.

Akan tetapi temannya curiga dan yakin, bahwa orang tua yang mengemis di Orchard Road itu adalah temannya yang sudah beberapa lama tidak ada kabar beritanya. Kemudian, temannya ini mengabarkan hal ini kepada teman-temannya yang lain. Akhirnya mereka bersama-sama mendatangi si ayah.

Semua mantan sahabat karibnya tersebut langsung yakin bahwa pengemis tua itu adalah mantan pebisnis kaya yang dulu mereka kenal. Dan dihadapan para sahabatnya, si ayah dengan menangis tersedu-sedu menceritakan semua kejadian yang sudah dialaminya. Maka, terjadilah kegemparan di sana. Semua orangtua di sana merasa sangat marah terhadap anak durhaka yang sangat tidak bermoral itu.

Kegemparan berita tersebut akhirnya terdengar sampai ke telinga PM Lee Kuan Yew Senior.

PM Lee sangat marah dan langsung memanggil anak dan menantu durhaka tersebut. Mereka dimaki-maki dan dimarahi habis-habisan oleh PM Lee dan PM Lee mengatakan “Sungguh sangat memalukan bahwa di Singapura ada anak durhaka seperti kalian.”

Lalu PM Lee memanggil sang notaris dan saat itu juga surat hibah itu dibatalkan demi hukum! Dan surat hibah yang sudah balik nama ke atas nama anaknya tersebut disobek-sobek oleh PM Lee. Sehingga semua harta milik sang ayah yang sudah dihibahkan tersebut kembali ke atas nama ayahnya, bahkan sejak saati itu anak dan menantu dilarang masuk ke apartemen sang ayah.

Mr. Lee Kuan Yew ini ternyata terkenal sebagai orang yang sangat berbakti kepada orangtuanya dan menghargai para lanjut usia (lansia). Sehingga, agar kejadian serupa tidak terulang lagi, Mr Lee mengeluarkan kebijakan/dekrit yaitu “Orangtua dilarang menghibahkan harta bendanya kepada siapapun sebelum mereka meninggal.”

Kemudian, agar para lansia itu tetap dihormati dan dihargai hingga akhir hayatnya, maka dia buat kebijakan berupa dekrit lagi, yaitu agar semua perusahaan negara dan swasta di Singapura memberi pekerjaan kepada para lansia. Agar para lansia ini tidak tergantung kepada anak menantunya. Jadi para lansia mempunyai penghasilan sendiri dan mereka sangat bangga

bisa memberi angpao kepada cucu-cucunya dari hasil keringat mereka sendiri selama 1 tahun bekerja.

Anda tidak perlu heran jika Anda pergi ke toilet di Changi Airport, mal, restoran, petugas cleaning service-nya adalah para lansia. Jadi selain para lansia itu bahagia karena di usia tua mereka masih bisa bekerja, mereka juga bisa bersosialisasi dan sehat karena banyak bergerak.

Satu lagi sebagaimana di negeri maju lainnya, PM Lee juga memberikan pendidikan sosial yang sangat bagus buat anak-anak dan remaja di sana, bahwa pekerjaan membersihkan toilet, meja makan di restoran dan sebagainya itu bukanlah pekerjaan hina, sehingga anak-anak tersebut dari kecil diajarkan untuk tahu menghargai orang yang lebih tua, siapapun mereka dan apapun profesinya.

Anak di sana dididik menjadi bijak dan terus memelihara rasa hormat dan sayang kepada orangtuanya, apapun kondisi orangtuanya. Meskipun orangtua mereka sudah tidak sanggup duduk atau berdiri, atau mungkin sudah selamanya terbaring di atas tempat tidur, mereka harus tetap menghormatinya dengan cara merawatnya.

Mereka, warga negara Singapura seolah diingatkan oleh PM Lee agar selalu mengenang saat mereka masih balita, orangtua mereka-lah yang membersihkan tubuh mereka dari semua bentuk kotoran, memberi pula yang memberi makan, kadang menyuapinya dengan tangan mereka sendiri, menggendong mereka kala mereka menangis meski dini hari, dan merawatnya ketika mereka sakit.



Orchad Road, Singapura



Lansia & kardus bekas (hanya ilustrasi)

LIHAT PROSESNYA

Banyak di antara kita yang iri melihat kesuksesan orang lain. Apakah hanya cukup seperti itu?

Anda pasti kenal sahabat penulis yang bernama Joe Sandy, Master of Number. Namanya terkenal ketika berhasil menjadi juara di ajang The Master. Mungkin ada yang berpikir, wow begitu mudahnya jadi terkenal. Hanya ikut ajang pencarian bakat, menang, dan langsung jadi artis.

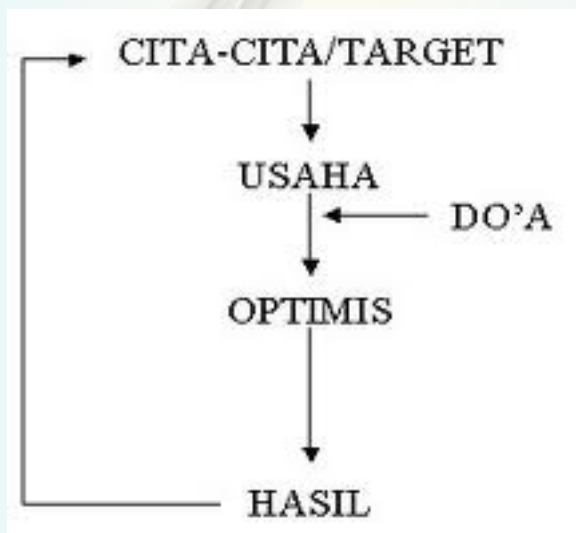
Kelihatannya seperti itu. Tapi prosesnya cukup panjang. Penulis kenal Sandy (demikian penulis menyapanya) jauh sebelum ia setenar sekarang. Saat itu ia adalah karyawan bank swasta dan berprofesi sampingan sebagai MC.

Ia memulai karirnya sebagai MC pernikahan plus sajian sulap (ia juga MC pernikahan penulis ditahun 2003). Perjalanan karirnya diisi kerja keras, mau terus belajar, pantang menyerah, dan tentu saja berdoa.

Jauh sebelum memetik hasil, ia sudah menanam bibit. Orang sukses, kita jangan hanya bisa iri. Kita cari tahu prosesnya, belajarliah dari kesuksesan orang tersebut.

Pelajaran: Sukses itu tidak mudah.

Karya: Hendry Filcozwei Jan, pengasuh rubrik BM & ABC, Bandung



Pesan Buat Angkatan 2011:

Kesalahan Besar yang Saya Lakukan Selama Kuliah

Hi teman-teman angkatan 2011, selamat datang di keluarga besar PVVD. Saya ingin share sedikit pengalaman saya khususnya buat anak 2011 yang baru masuk kuliah. Saya ingin share sebuah pelajaran hidup yang menurut saya sangat berharga dan wajib diketahui oleh semua orang khususnya buat anak-anak baru.

Sekitar 5 tahun yang lalu, saya mirip seperti kalian, masih sangat muda dan bisa dibilang masih tidak tahu apa-apa. Saya juga mengikuti makrab yang mirip dengan makrab kalian. Namun, saya tidak menyangka bahwa waktu berlalu begitu cepat dan tak terasa 4 tahun pun telah berlalu begitu saja. 4 Tahun setelah makrab, saya baru menyadari sesuatu yang sangat penting. Saya menyadari bahwa saya telah melakukan suatu kesalahan yang cukup besar... **Kesalahan yang sebenarnya tidak perlu saya lakukan jika ada seseorang memberitahu saya hal ini sewaktu saya masih berstatus sebagai seorang mahasiswa yang baru masuk kuliah.**

Dan sekarang saya ingin share pengalaman ini agar teman-teman tidak melakukan kesalahan yang sama dengan saya. Sampai sini, kalian pasti bertanya-tanya apa sih kesalahan yang dibuat oleh Herman? Kelihatannya serius sekali??... Sebenarnya saya melakukan kesalahan yang cukup simpel, tetapi dampaknya sangat fatal! Serius..

Kesalahan simpel yang saya maksud adalah: **selama 4 tahun kuliah saya bahkan tidak tahu apa tujuan hidup saya setelah kuliah nanti?** Saya masuk ke ITB dan memilih salah satu jurusan teknik karena saya mampu dalam pelajaran fisika dan matematika. Bukan karena saya benar-benar ingin menjadi seorang insinyur. Saya baru tahu dengan jelas apa tujuan hidup dan *passion* saya setelah 4 tahun kuliah. Bayangkan, setelah 4 tahun saya baru sadar akan hal ini! Ngapain saja sih aku selama ini? Setelah 4 tahun, saya baru sadar kalau tujuan hidup saya sebenarnya bukanlah menjadi insinyur, melainkan menjadi konsultan. Saya baru nyadar kalau saya suka sekali dengan sesuatu yang bersifat *analysis* dan *problem solving*. Saya juga ingin sekali memberikan kontribusi kepada dunia dengan kemampuan saya ini.

Dan setelah ditelusuri, saya baru tahu kalau konsultanlah tempat yang paling tepat buat saya. Tapi, saya sudah agak terlambat, dan anda perlu tahu bahwa hal ini fatal sekali... Harga yang harus saya bayar karena kesalahan ini mahal sekali. Saya harus mengeluarkan energi dan waktu yang tidak sedikit untuk memperbaiki kesalahan ini. Karena kesalahan ini, saya tidak punya cukup waktu untuk mempersiapkan diri untuk menjadi sosok yang saya impikan. Akibatnya saya malah melarikan diri ke dunia lain. Saya menghabiskan waktu lebih dari setengah tahun mengerjakan sesuatu yang tidak saya sukai. **Rasanya sangat menderita. Padahal jika saya tahu tujuan hidup saya dari awal masuk kuliah, hal seperti ini tidak akan terjadi.** Seandainya saya tahu hal ini pada saat saya masih kuliah, saya memiliki waktu 4 tahun untuk mempersiapkan diri saya. Ini adalah waktu yang lebih dari cukup untuk mencapai impian saya yang sebenarnya.

Namun, saya termasuk orang yang cukup beruntung, saya mendapatkan sebuah artikel dari salah satu teman terbaik saya. Artikel ini adalah isi ceramah Steve Jobs di Stanford University. Artikel inilah yang memberi saya inspirasi sehingga akhirnya saya memberanikan diri untuk mencapai impian saya. Saya pun keluar dari tempat pelarian saya (tempat kerja saya yang lama) dan fokus mempersiapkan diri untuk beralih ke dunia yang saya inginkan. Jujur, saya sempat mengalami suatu kondisi di mana saya *jobless* selama beberapa bulan. Ini adalah masa-masa yang paling sulit dan paling buruk dalam sejarah hidup saya. Namun, saya tetap yakin dengan keputusan saya. **Saya sudah terlanjur membakar habis kapal saya. Jadi, mau tidak mau, senang tidak senang, saya harus menang. Karena saya tidak punya pilihan lain selain menang.** Kondisi inilah yang membuat saya berpikir dan bekerja ekstra keras. Dan syukur sekali, akhirnya pengorbanan yang saya lakukan tidak sia-sia. Saya akhirnya diterima menjadi konsultan di salah satu perusahaan konsultan global asal Amerika.

Jadi, inti yang ingin saya sampaikan di sini adalah segera temukan tujuan hidup anda. Jika teman-teman sudah memiliki tujuan hidup, itu bagus sekali. Bagi yang belum punya, carilah dari sekarang, jangan menunggu sampai 4 tahun kemudian baru menyesal. Dan jangan pernah menyerah untuk mencari tujuan hidup dan *passion* anda, mungkin anda tidak akan segera menemukannya sekarang, tapi teruslah mencari hingga anda menemukannya. Jangan pernah menyerah.

Terakhir, setelah membaca artikel ini, saya punya 2 buah tugas penting buat teman-teman:

- Pertama, cobalah baca artikel Steve Jobs (juga dalam BVD ini pada hal. 24)
- Kedua, carilah tujuan hidup dan *passion* anda sekarang juga. Jangan menunggu hingga 4 tahun kemudian!

Saya sangat berharap setelah membaca artikel ini teman-teman bisa belajar sesuatu dari kesalahan saya. Saya sangat berharap setelah pulang dari sini anda sudah punya tujuan hidup masing-masing, entah itu esok, minggu depan, bulan depan atau pun tahun depan. Yang paling penting jangan menunggu sampai 4 tahun kemudian baru menyesal seperti saya. Percaya deh, harga yang harus anda bayar mahal sekali. Sekali lagi, temukanlah tujuan hidup dan *passion* anda sekarang juga dan terakhir, **Selamat bergabung dan berkarya di keluarga besar PVVD. I wish you good of luck.**



Orang-orang menjadi begitu luar biasa ketika mereka mulai berpikir bahwa mereka bisa melakukan sesuatu. Saat mereka percaya pada diri sendiri, mereka memiliki rahasia kesuksesan yang pertama.
- Norman Vincent Peale-



7 STEPS TO GAIN SUCCESS

When the mind thinks of success, the outside world mirrors these thoughts. Success is the outcome of thinking, visualizing, planning and taking action.

REMEZ SASSON

Sukses, kitalah penentunya. Semua orang memiliki peluang dan kesempatan untuk meraihnya sejauh dia mau berdaya upaya untuk mencapainya. Untuk menggapainya maka :

1. NO RISK NO GAIN. Apapun pekerjaan yang dikerjakan, pasti ada resikonya. Resiko ini, akan berdampak destruktif atau konstruktif, sangatlah ditentukan oleh bagaimana kita meng *handle* pekerjaan tersebut. Pekerjaan yang di handle dengan cara – cara yang *professional*, resiko – nya akan bisa diminimalkan atau disirnakkan. Tetapi jika di *handle* dengan cara – cara yang amatir, selain hasilnya mengecewakan, resiko – nya juga akan semakin besar. *This nation was built by men who took risks - pioneers who were not afraid of the wilderness, business men who were not afraid of failure, scientists who were not afraid of the truth, thinkers who were not afraid of progress, dreamers who were not afraid of action.* BROOKS ATKINSON
2. SELF CONFIDENCE . Jika kita menyakini bahwa hal tersebut bisa dilaksanakan atau diperbuat maka hasilnya akan sesuai dengan keinginan kita. Tanpa adanya keyakinan ini, maka apapun tidak akan bisa dicapai. Ibarat bunga yang layu sebelum berkembang. Sebelum dicoba atau dilaksanakan, langsung di vonis tidak mungkin / tidak bisa. Keyakinan diri adalah salah kondisi terfundamental yang harus dimiliki agar apa yang diimpikan mudah direalisasikan. *Confidence can get you where you want to go, and getting there is a daily process. It's so much easier when you feel good about yourself, your abilities and talents.* DONALD TRUMP
3. ENJOY THE JOB. Jika kita mampu menikmati apapun yang kita kerjakan maka selain akan terbebas dari beban, kreativitas pun akan muncul seketika. Diinstruksi ataupun tidak, kita akan melaksanakannya semaksimal dan seoptimal mungkin sehingga akhirnya, pekerjaan itu sudah menjadi suatu hobby. Jika pekerjaan sudah menjadi suatu hobby, maka hasil dari pekerjaan itu pasti adalah yang terbaik. *There are two things to aim at in life : first, to get what you want; and, after that, to enjoy it. Only the wisest of mankind achieve the second.* LOGAN PEARSALE SMITH

4. KNOWLEDGE. Yang namanya ilmu, sifatnya adalah dinamis. Bisa saja di hari ini dikatakan kebenaran tetapi keesokan harinya atau lusa, bisa saja berubah. Misalnya : sebelum pesawat Apollo berhasil mendarat di bulan, bentuk bumi ini dikatakan datar tetapi kenyataannya adalah bundar. Oleh karena itu, perkembangan ilmu pengetahuan harus benar – benar diikuti dan proses pembelajaran, juga harus dijalani dengan bertambahnya usia. *Knowledge will forever govern ignorance; and a people who mean to be their own governors must arm themselves with the power which knowledge gives.* JAMES MADISON
5. POSITIVE THINKING. Segala sesuatu harus dilihat dan dinilai seobjektif mungkin agar hasilnya tidak mengecewakan dan merugikan diri sendiri serta orang lain. Agar penilaian bisa objektif, salah satu elemen terpenting yang harus dimiliki adalah potisitive thinking, yang mampu menilai capable atau tidaknya diri seseorang didasarkan oleh apa yang dikontribusikan dan bukan penampilan luar semata – mata. *If you can dream it, then you can achieve it. You will get all you want in life if you help enough other people get what they want.* ZIG ZIGLAR
6. SELF MOTIVATION. Salah satu kiat untuk mendapatkan *self motivation* ini adalah dengan berjanji dan bertekad pada diri sendiri bahwa kita pasti mampu menyamai atau melebihi orang lain dikarenakan kita juga termasuk 1 dari sekian banyak orang – orang pilihan (sukses). Iri, sirik atau cemburu atas keberhasilan orang lain, salah satu racun bathin yang harus segera disirnakkan karena racun bathin ini secara tidak langsung telah menvonis diri sendiri = GAGAL atau tidak akan mampu berkembang atau sukses meraih cita – cita. *Motivation is a fire from within. If someone else tries to light that fire under you, chances are it will burn very briefly.* STEPHEN R. COVEY
7. PERFECT JOB. Apapun yang dikerjakan, kerjakanlah setuntas mungkin. Menunggu – nunggu apa yang bisa dikerjakan di hari ini, salah satu penyebab selain stress (kerja bertumpuk) tetapi juga akan susah meraih hasil yang terbaik. *Every day I get up and look through the Forbes list of the richest people in America. If I'm not there, I go to work.* ROBERT ORBEN. Selamat mencoba dan semoga semua impian menjadi kenyataan.

* Selengkapny, silakan "klik" atau masuk ke MOTIVATION WEBSITE : www.peterlim-mba.com

ASAL USUL POHON SALAK

Lekak lekuk daratan Jawa yang subur dan bergunung-gunung menyemaikan beragam bentuk dan benih kehidupan. Kerajaan-kerajaan agung pernah timbul dan tenggelam, sebagian mewariskan jejak-jejak sejarah yang bertahan hingga saat ini, sebagian besar lagi telah terkubur nun dalam oleh debu waktu.

Udara sejuk khas pegunungan membelai lembut kehidupan para penduduk desa di sebuah lereng gunung. Halimun pagi dan air dingin yang mengalir keluar langsung dari mata air adalah cicipan langka yang jarang bisa dirasakan oleh penduduk perkotaan. Kehidupan yang bersahaja namun tidak berkekurangan juga adalah kebajikan yang selalu disyukuri oleh penduduk desa.

Mentari pagi perlahan mulai menghangati udara dingin. Aktivitas di perkebunan salak pun menggeliat, maklum musim panen sudah menjelang. Di sepanjang sisi jalan lereng yang sempit itu memang merupakan kebun salak yang lumayan luas.

Seorang kakek tua tampak sedang membersihkan rumput di sela-sela pohon salak. Kakek itu tampak berhati-hati dan cukup cekatan menghindari duri-duri menganga di pelepah daun salak. Mencabuti rumput, membuang tangkai daun yang layu, menggemburkan tanah adalah hal-hal yang selalu dinikmati kakek di kebun salak. Dan ada satu hal lagi yang sangat disukai kakek yaitu mengamati perilaku serangga dan hewan kecil lainnya di pohon salak, selalu ada hal baru yang bisa dipelajari, ujar kakek suatu kali.

“Ayo, cepat tangkap! Jangan biarkan kabur!” terdengar teriakan beberapa bocah dari kejauhan. “Awat! Jangan kegigit” sahut bocah lainnya. Kakek yang penasaran segera pergi menghampiri. Ternyata bocah-bocah tersebut sedang mengejar dan mencoba menangkap seekor ular kecil. Ular yang berusaha kabur tersebut dihalang-halangi oleh ayunan ranting. Kakek tua menyadari apa yang dilakukan para bocah, lalu berseru,

“Hentikan, anak-anak. Biarkan ular itu pergi.” Seakan enggan melepaskan mainan baru mereka, para bocah pun akhirnya membiarkan ular kecil tersebut kabur. Salah satu bocah lalu menyelutuk, “Tapi kek, kan ular itu bisa bahaya nanti kalau uda gede.” “Iya kek, kalo si ular uda gede ntar kamu bisa dimakan loh,” sambung bocah satunya lagi sambil menunjuk si bocah pertama, diikuti oleh tawa bocah-bocah lainnya.

Kakek pun ikut terkekeh lalu berkata, “Kita butuh ular untuk mengendalikan jumlah tikus. Kalau jumlah tikus kebanyakan, habis deh buah salak kita.” “Oooh iya, tapi ular apa ndak bakal makan buah salak kita juga tho?” tanya seorang bocah dengan lugu. “Ular mah ndak doyan makan salak, geblek!”

Tawa pun pecah diantara bocah-bocah dan kakek. Kakek pun melanjutkan, “Iya, kita butuh ular untuk menjaga keseimbangan kebun salak kita.” “Oh ya kek, koq kulit salak mirip sama kulit ular ya?” tanya seorang bocah dengan rasa ingin tahu. “Iya kek, saya dulu juga pernah salah sangka kulit salak itu sisa kulit ular yang habis ganti kulit lho.” Kakek tertawa, lalu dengan suara rendah seakan berbisik berkata, “Nah, ada satu cerita rahasia yang belum pernah diketahui orang, cuma kakek yang tahu, cerita tentang kenapa kulit salak mirip kulit ular, mau dengar?” “Mau, mau, mau,” sahut para bocah tidak sabaran. “Eits, tapi sebenarnya ini cerita rahasiiiaa..” kakek sedikit jual mahal. “Yaahh, kakek..” tampak raut kecewa menghias wajah bocah-bocah. “Baiklah, kalau kalian janji akan menghargai setiap bentuk kehidupan, merawat alam dan kebun salak kita, dan rajin belajar, kakek akan cerita. Gimana? Setuju?” “Setujuuuu...” sahut mereka serempak.

Dahulu kala, di sebuah kaki gunung, hiduplah sekelompok bangsa ular. Ada seekor anak ular yang suka mengikuti ibunya kemanapun ibunya pergi. Ketika ibu ular pergi mencari mangsa, anak ular akan mengikuti dari belakang dan menemani ibu ular. Suatu hari, ibu ular melakukan perjalanan

jauh yang cukup melelahkan, anak ular pun mengikuti dari belakang. Ibu ular sebenarnya agak cemas karena mereka akan menjelajahi bentang teritori asing yang belum begitu familiar. Tiba di sebuah padang ilalang, kekhawatiran ibu ular pun terbukti. Di ketinggian angkasa, tampak seekor rajawali mengepak-kepakkan sayapnya, dan terbang berkisar-kitar. Ibu ular yang menangkap gelagat tidak baik ini, segera mengajak anaknya menuju hutan rimbun menyeberangi sungai di tepian padang. Akan tetapi, bahkan sebelum mereka sempat merayap belasan meter, cakar tajam rajawali sudah melesat menyambar. Ibu ular berusaha melindungi anaknya, mendesis marah dan siap menggigit rajawali untuk menyuntikkan bisanya yang mematikan. Akan tetapi, kibasan sayap rajawali membingungkan ibu ular, dan dalam sekejap saja anak ular sudah berada dalam cengkeraman cakar rajawali yang tajam.

Bagaimana nasib si anak ular? Baca kelanjutan kisahnya di buku “Asal Usul Pohon Salak dan Cerita-Cerita Bermakna Lainnya” (Penerbit: Insight Vidyasena Production, 2011). Buku ini adalah FREE Distribution, dan bisa didapatkan dengan menghubungi Insight Vidyasena, SMS ke 0899506627 atau email: insight.vidyasena@gmail.com

Anda juga dapat berdana untuk pencetakan dan penyebaran buku-buku Dhamma melalui Insight Vidyasena.

Versi bunik (buku elektronik alias e-book) buku ini bisa juga diunduh (di-download) secara gratis di <http://willyyanto.wordpress.com/category/publicationadvertisement/>

Selamat membaca..

Buddha Gade

Tanggal 22 Oktober 2011, Vihara Vimala Dharma kedatangan tamu dari Potowa Center yang berbagi tentang Buddha Gade dan karma. Acara berlangsung dari pukul 19.10 WIB sampai pukul 21.30 WIB dan dibuka dengan pembacaan paritta Namaskara dan Tisarana. Pembicara pada acara ini adalah Wido.



Buddha Gade

Buddha Gade berasal dari potongan kecil giok di Kanada yang dipahat. Di dunia, ada 1 Buddha Gade yang besar dan 4 yang kecil. Pencetusnya adalah Lama Zopa. Buddha Gade digunakan sebagai sarana untuk sharing. Meskipun hanya dari bongkahan batu (gade), tapi dapat membuat orang yang melihatnya menjadi terpesona karena keindahan Buddha Gade tersebut. Buddha adalah salah satu inspirasi kita. inspirasi menjadi faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Kita bisa mengapresiasi Buddha, bila kita mengetahui arti Buddha sesungguhnya. Buddha

rupang sebenarnya untuk menanam benih ke-Buddhaan di dalam diri kita. Sangat luar biasa karena kita terlahir sebagai manusia, bertemu dengan Buddha Dharma, dan bertemu dengan orang-orang yang mempraktekkan Buddha Dharma.

Apa itu kebahagiaan? Bagaimana cara untuk bahagia? Dalam Buddha Dharma, telah dijelaskan teknik-teknik untuk mencapai kebahagiaan. Menurut Santhi Deva (abad ke-8), dukkha juga ada manfaatnya, yaitu menghilangkan kesombongan, memunculkan empati dan karuna, ikut bermudita, dan senang bila orang lain bahagia. Hidup kita hanya sementara. Dengan menyadari hal itu, kita harus berusaha untuk hidup menjadi lebih baik. Kesempatan yang kita miliki tidak akan bertahan lama. Dalam hidup ini, kita harus memiliki tujuan yang jelas. Buddha Dharma menjadi penuntun untuk mencapai tujuan dan mengalami kemajuan dalam hidup.



Pembicara : Wido

Karma sesungguhnya merupakan pergerakan pikiran. Kata lebih tepat untuk karma adalah evolusi. Seluruh alam diciptakan oleh karma dan matangnya

karma ada dalam pikiran. Semua kejadian tidak ada satu pun keberuntungan atau kesialan. Seringkali, kita hanya mengiginkan, tapi tidak melakukan. Karma membutuhkan waktu untuk matang, kalau tidak ditanam tidak akan berbuah, dan tidak akan hilang begitu saja. Prinsip dasar karma adalah tidak ada karma warisan. Dengan menjalankan sila dengan baik, proyeksi kita pun akan berubah seperti film yang diciptakan sendiri. Sila sangat penting dalam kehidupan kita dan memiliki makna yang sangat luas.

To do something good ^^



Kesuksesan yang paling besar dalam hidup adalah bisa bangkit kembali dari kegagalan

Jangan menganggap remeh diri sendiri, karena setiap orang memiliki potensi yang tak terhingga

“Stay Hungry, Stay Foolish”

June 14, 2005 | Steve Jobs' Commencement Speech at Stanford University

Steve Jobs (1955-2011)



Sebuah cerita lama sih, tapi masih pantas untuk di angkat kembali karena banyak hal-hal bijak yang bisa kita dapati dari sini. Pidato lama Steve Jobs (pendiri dan CEO Apple) dalam acara “commencement speech” di hadapan lulusan Stanford University tahun 2005.

Upps tunggu dulu buat yang menganggap kalo pidato CEO itu pasti membosankan yang ujung-ujungnya adalah bisnis, asset and profit.

Pastikan anda membacanya terlebih dahulu karena walaupun merupakan pidato di tahun 2005, akan tetapi artikel tentang pidato ini sering dimunculkan kembali di tahun-tahun berikutnya.. (Bahkan sebagian besar orang sering mempertanyakan makna dari “Stay Hungry Stay Foolish” yang di sampaikan oleh Steve di akhir pidatonya..

Silahkan menyimak dan merenungkan pidato Steve Jobs berikut semoga dapat memberikan pencerahan (Diambil aja langsung text terjemahannya)

Saya merasa bangga di tengah-tengah Anda sekarang, yang akan segera lulus dari salah satu universitas terbaik di dunia. Saya tidak pernah selesai kuliah. Sejujurnya, baru saat inilah saya merasakan suasana wisuda. Hari ini saya akan menyampaikan tiga cerita pengalaman hidup saya. Ya, tidak perlu banyak. Cukup tiga.

Cerita Pertama: Menghubungkan Titik-Titik

Saya drop out (DO) dari Reed College setelah semester pertama, namun saya tetap berkulat di situ sampai 18 bulan kemudian, sebelum betul-betul putus kuliah. Mengapa saya DO? Kisahnya dimulai sebelum saya lahir. Ibu kandung saya adalah mahasiswi belia yang hamil karena “kecelakaan” dan memberikan saya kepada seseorang untuk diadopsi.

Diabertekad bahwa saya harus diadopsi oleh keluarga sarjana, maka saya pun di perjanjikan untuk dipungut anak semenjak lahir oleh seorang pengacara dan istrinya. Sialnya, begitu saya lahir, tiba-tiba mereka berubah pikiran karena ingin bayi perempuan. Maka orang tua saya sekarang, yang ada di daftar urutan berikutnya, mendapatkan telepon larut malam dari seseorang: “kami punya bayi laki-laki yang batal dipungut; apakah Anda berminat? Mereka menjawab: “Tentu saja.” Ibu kandung saya lalu mengetahui bahwa ibu angkat saya tidak pernah lulus kuliah dan ayah angkat saya bahkan tidak tamat SMA. Dia menolak

menandatangani perjanjian adopsi. Sikapnya baru melunak beberapa bulan kemudian, setelah orang tua saya berjanji akan menyekolahkan saya sampai perguruan tinggi.

Dan, 17 tahun kemudian saya betul-betul kuliah. Namun, dengan naifnya saya memilih universitas yang hampir sama mahal nya dengan Stanford, sehingga seluruh tabungan orang tua saya yang hanya pegawai rendah habis untuk biaya kuliah. Setelah enam bulan, saya tidak melihat manfaatnya. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan dalam hidup saya dan bagaimana kuliah akan membantu saya menemukannya. Saya sudah menghabiskan seluruh tabungan yang dikumpulkan orang tua saya seumur hidup mereka. Maka, saya pun memutuskan berhenti kuliah, yakin bahwa itu yang terbaik. Saat itu rasanya menakutkan, namun sekarang saya menganggapnya sebagai keputusan terbaik yang pernah saya ambil.

Begitu DO, saya langsung berhenti mengambil kelas wajib yang tidak saya minati dan mulai mengikuti perkuliahan yang saya sukai. Masa-masa itu tidak selalu menyenangkan. Saya tidak punya kamar kos sehingga nebang tidur di lantai kamar teman-teman saya. Saya mengembalikan botol Coca-Cola agar dapat pengembalian 5 sen untuk membeli makanan. Saya berjalan 7 mil melintasi kota setiap Minggu malam untuk mendapat makanan enak di biara Hare Krishna. Saya menikmatinya. Dan banyak yang saya temui saat itu karena mengikuti rasa ingin tahu dan intuisi, ternyata kemudian sangat berharga. Saya beri Anda satu contoh:

Reed College mungkin waktu itu adalah yang terbaik di AS dalam hal kaligrafi. Di seluruh penjuru kampus, setiap poster, label, dan petunjuk ditulis tangan dengan sangat indah nya. Karena sudah DO, saya tidak harus mengikuti perkuliahan normal. Saya memutuskan mengikuti kelas kaligrafi guna mempelajarinya. Saya belajar jenis-jenis huruf serif dan san serif, membuat variasi spasi antar kombinasi kata dan kiat membuat tipografi yang hebat. Semua itu merupakan kombinasi cita rasa keindahan, sejarah dan seni yang tidak dapat ditangkap melalui sains. Sangat menakjubkan.

Saat itu sama sekali tidak terlihat manfaat kaligrafi bagi kehidupan saya. Namun sepuluh tahun kemudian, ketika kami mendisain komputer Macintosh yang pertama, ilmu itu sangat bermanfaat. Mac adalah komputer pertama yang bertipografi cantik. Seandainya saya tidak DO dan mengambil kelas kaligrafi, Mac tidak akan memiliki sedemikian banyak huruf yang beragam bentuk dan proporsinya. Dan karena Windows menjiplak Mac, maka tidak ada PC yang seperti itu. Sekali lagi, Andaikata saya tidak DO, saya tidak berkesempatan mengambil kelas kaligrafi, dan PC tidak memiliki tipografi yang indah. Tentu saja, tidak mungkin merangkai cerita seperti itu sewaktu saya masih kuliah. Namun, sepuluh tahun kemudian segala sesuatunya menjadi gamblang. **Sekali lagi, Anda tidak akan dapat merangkai titik dengan melihat ke depan; Anda hanya bisa melakukannya dengan merenung ke belakang. Jadi, Anda harus percaya bahwa titik-titik**

Anda bagaimana pun akan terangkai di masa mendatang. Anda harus percaya dengan intuisi, takdir, jalan hidup, karma Anda, atau istilah apa pun lainnya. Pendekatan ini efektif dan membuat banyak perbedaan dalam kehidupan saya.

Cerita Kedua Saya: Cinta dan Kehilangan.

Saya beruntung karena tahu apa yang saya sukai sejak masih muda. Woz (Steve Wozniak) dan saya mengawali Apple di garasi orang tua saya ketika saya berumur 20 tahun. Kami bekerja keras dan dalam 10 tahun Apple berkembang dari hanya kami berdua menjadi perusahaan 2 milyar dolar dengan 4000 karyawan. Kami baru meluncurkan produk terbaik kami-Macintosh- satu tahun sebelumnya, dan saya baru menginjak usia 30. Dan saya dipecat. Loh,, bagaimana mungkin Anda dipecat oleh perusahaan yang Anda dirikan? tapi memang itulah yang terjadi. Seiring pertumbuhan Apple, kami merekrut orang yang saya pikir sangat berkompeten untuk menjalankan perusahaan bersama saya. Dalam satu tahun pertama, semua berjalan lancar. Namun, kemudian muncul perbedaan dalam visi kami mengenai masa depan dan kami sulit disatukan. Komisaris ternyata berpihak padanya. Demikianlah, di usia 30 saya tertendang. Bisa anda bayangkan kerja keras bertahun-tahun membangun kerajaan berakhir dengan anda berada di depan gerbangnya.

Beritanya ada di mana-mana. Apa yang menjadi fokus sepanjang masa dewasa saya, tiba-tiba sirna. Sungguh menyakitkan. Dalam beberapa bulan kemudian, saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Saya merasa telah mengecewakan banyak wirausahawan generasi sebelumnya -saya gagal mengambil kesempatan. Saya bertemu dengan David Packard dan Bob Noyce dan meminta maaf atas keterpurukan saya. Saya menjadi tokoh publik yang gagal, dan bahkan berpikir untuk lari dari Silicon Valley. Namun, sedikit demi sedikit semangat timbul kembali- saya masih menyukai pekerjaan saya. Apa yang terjadi di Apple sedikit pun tidak mengubah saya. Saya telah ditolak, namun saya tetap cinta. Maka, saya putuskan untuk mulai lagi dari awal. Waktu itu saya tidak melihatnya, namun belakangan baru saya sadari bahwa dipecat dari Apple adalah kejadian terbaik yang menimpa saya. Beban berat sebagai orang sukses tergantikan oleh keleluasaan sebagai pemula, segala sesuatunya lebih tidak jelas. Hal itu mengantarkan saya pada periode paling kreatif dalam hidup saya.

Dalam lima tahun berikutnya, saya mendirikan perusahaan bernama NeXT, lalu Pixar, dan jatuh cinta dengan wanita istimewa yang kemudian menjadi istri saya. Pixar bertumbuh menjadi perusahaan yang menciptakan film animasi komputer pertama, Toy Story, dan sekarang merupakan studio animasi paling sukses di dunia. Melalui rangkaian peristiwa yang menakjubkan, Apple membeli NeXT, dan saya kembali lagi ke Apple, dan teknologi yang kami kembangkan di NeXT menjadi jantung bagi kebangkitan kembali Apple. Dan, Laurene dan saya memiliki keluarga yang luar biasa. Saya yakin

takdir di atas tidak terjadi bila saya tidak dipecat dari Apple. **Obatnya memang pahit, namun sebagai pasien saya memerlukannya.** Kadangkala kehidupan menimpuk batu ke kepala Anda. Jangan kehilangan kepercayaan. Saya yakin bahwa satu-satunya yang membuat saya terus berusaha adalah karena saya menyukai apa yang saya lakukan. Anda harus menemukan apa yang Anda sukai. Itu berlaku baik untuk pekerjaan maupun pasangan hidup Anda. Pekerjaan Anda akan menghabiskan sebagian besar hidup Anda, dan kepuasan sejati hanya dapat diraih dengan mengerjakan sesuatu yang hebat dan Anda hanya bisa hebat bila mengerjakan apa yang Anda sukai. Bila Anda belum menemukannya, teruslah mencari. Jangan menyerah. Hati Anda akan mengatakan bila Anda telah menemukannya. Sebagaimana halnya dengan hubungan hebat lainnya, semakin lama-mesra Anda dengannya. Jadi, teruslah mencari sampai ketemu. Jangan berhenti

Cerita Ketiga Saya: Kematian

Ketika saya berumur 17, saya membaca ungkapan yang kurang lebih berbunyi: “Bila kamu menjalani hidup seolah-olah hari itu adalah hari terakhirmu, maka suatu hari kamu akan benar.” Ungkapan itu membekas dalam diri saya, dan semenjak saat itu, selama 33 tahun terakhir, saya selalu melihat ke cermin setiap pagi dan bertanya kepada diri sendiri: “Bila ini adalah hari terakhir saya, apakah saya tetap melakukan apa yang akan saya lakukan hari ini?” Bila jawabannya selalu “tidak” dalam beberapa hari berturut-turut, saya tahu saya harus berubah. Mengingat bahwa saya akan segera mati adalah kiat penting yang saya temukan untuk membantu membuat keputusan besar. Karena hampir segala sesuatu-semua harapan eksternal, kebanggaan, takut malu atau gagal-tidak lagi bermanfaat saat menghadapi kematian. Hanya yang hakiki yang tetap ada. **Mengingat kematian adalah cara terbaik yang saya tahu untuk menghindari jebakan berpikir bahwa Anda akan kehilangan sesuatu.** Anda tidak memiliki apa-apa. Sama sekali tidak ada alasan untuk tidak mengikuti kata hati Anda.

Sekitar setahun yang lalu saya didiagnosis mengidap kanker. Saya menjalani scan pukul 7:30 pagi dan hasilnya jelas menunjukkan saya memiliki tumor pankreas. Saya bahkan tidak tahu apa itu pankreas. Para dokter mengatakan kepada saya bahwa hampir pasti jenisnya adalah yang tidak dapat diobati. Harapan hidup saya tidak lebih dari 3-6 bulan. Dokter menyarankan saya pulang ke rumah dan membereskan segala sesuatunya, yang merupakan sinyal dokter agar saya bersiap mati. Artinya, Anda harus menyampaikan kepada anak Anda dalam beberapa menit segala hal yang Anda rencanakan dalam sepuluh tahun mendatang. Artinya, memastikan bahwa segalanya diatur agar mudah bagi keluarga Anda. Artinya, Anda harus mengucapkan selamat tinggal. Sepanjang hari itu saya menjalani hidup berdasarkan diagnosis tersebut. Malam harinya, mereka

memasukkan endoskopi ke tenggorokan, lalu ke perut dan lambung, memasukkan jarum ke pankreas saya dan mengambil beberapa sel tumor. Saya dibius, namun istri saya, yang ada di sana, mengatakan bahwa ketika melihat selnya di bawah mikroskop, para dokter menangis mengetahui bahwa jenisnya adalah kanker pankreas yang sangat jarang, namun bisa diatasi dengan operasi. Saya dioperasi dan sehat sampai sekarang. Itu adalah rekor terdekat saya dengan kematian dan berharap terus begitu hingga beberapa dekade lagi.

Setelah melalui pengalaman tersebut, sekarang saya bisa katakan dengan yakin kepada Anda bahwa menurut konsep pikiran, kematian adalah hal yang berguna. Tidak ada orang yang ingin mati. Bahkan orang yang ingin masuk surga pun tidak ingin mati dulu untuk mencapainya. Namun, kematian pasti menghampiriku. Tidak ada yang bisa mengelak. Dan, memang harus demikian, karena kematian adalah buah terbaik dari kehidupan. Kematian membuat hidup berputar. Dengannya maka yang tua menyingkir untuk digantikan yang muda. Maaf bila terlalu dramatis menyampaikannya, namun memang begitu.

Waktu Anda terbatas, jadi jangan sia-siakan dengan menjalani hidup orang lain. Jangan terperangkap dengan dogma-yaitu hidup bersandar pada hasil pemikiran orang lain. Jangan biarkan omongan orang menulikan Anda sehingga tidak mendengar kata hati Anda. Dan yang terpenting, miliki keberanian untuk mengikuti kata hati dan intuisi Anda, maka Anda pun akan sampai pada apa yang Anda inginkan. Semua hal lainnya hanya nomor dua.

Ketika saya masih muda, ada satu penerbitan hebat yang bernama "The Whole Earth Catalog", yang menjadi salah satu buku pintar generasi saya. Buku itu diciptakan oleh seorang bernama Stewart Brand yang tinggal tidak jauh dari sini di Menlo Park, dan dia membuatnya sedemikian menarik dengan sentuhan puitisnya. Waktu itu akhir 1960-an, sebelum era komputer dan desktop publishing, jadi semuanya dibuat dengan mesin tik, gunting, dan kamera polaroid. Mungkin seperti Google dalam bentuk kertas, 35 tahun sebelum kelahiran Google: isinya padat dengan tips-tips ideal dan ungkapan-ungkapan hebat. Stewart dan timnya sempat menerbitkan beberapa edisi "The Whole Earth Catalog", dan ketika mencapai titik ajalnya, mereka membuat edisi terakhir. Saat itu pertengahan 1970-an dan saya masih seusia Anda. Di sampul belakang edisi terakhir itu ada satu foto jalan pedesaan di pagi hari, jenis yang mungkin Anda lalui jika suka bertualang. Di bawahnya ada kata-kata: "Stay Hungry. Stay Foolish." Itulah pesan perpisahan yang dibubuhi tanda tangan mereka. Stay Hungry. Stay Foolish. Saya selalu mengharapkan diri saya begitu. Dan sekarang, karena Anda akan lulus untuk memulai kehidupan baru, saya harapkan Anda juga begitu. Always Stay Hungry. Stay Foolish.

Festival Buddhis Bandung

Komunitas Umat Buddha Indonesia mengadakan Festival Buddhis Bandung di Festival Citylink pada tanggal 29 September sampai 16 Oktober 2011. Di acara ini, terdapat Buddha rupang berbaring 26 meter, replika relief dinding candi Borobudur, 40 lukisan

riwayat hidup Buddha, diorama 4 peristiwa penting, sejarah agama Buddha di Indonesia, Kitab Suci Tripitaka berbagai bahasa, theater film Buddhis, ruang puja relik Buddha dan 28 Arah, altar berbagai aliran Buddhis, ruang meditasi, dan stand komunitas Buddhis.

Selain itu, diadakan pula Dhammatalk dan seminar.

Tanggal 1 Oktober, Dhammatalk oleh Bhante Thitayano Thera dengan tema meditasi dalam kehidupan modern.



Rupang Buddha Berbaring



Lukisan Riwayat Hidup Buddha
:Pangeran Siddhartha Lathir

Tanggal 2 Oktober, diadakan pindapatta di Mall Festival Citylink dan seminar ilmiah Arsitektur, Sejarah, dan Seni Candi Borobudur oleh Ibu Parwati, serta Dhammatalk oleh Ayya Santini.

Tanggal 4 Oktober, seminar meraih sukses dengan kekuatan pikiran oleh Adi W. Gunawan.

Tanggal 8 Oktober, seminar

pemanasan global oleh bapak Toto Winata dan Tzu Chi.

Tanggal 9 Oktober Dhammatalk oleh Sayadaw U Indaka.

Tanggal 14 Oktober diadakan Kathina bersama.

Tanggal 15 Oktober, Dhammatalk oleh Bhikkhu Bhadra Pala.

Dalam acara ini, kita dapat melihat relik Buddha dan para muridNya secara langsung. Lukisan-lukisan riwayat hidup Buddha sangat indah dan terlihat elegan. Banyak pengetahuan yang didapat di acara ini dan membuat kita semakin mendalami ajaran Buddha.

DIVISI PVVD

1. Kesenian

Kesenian itu bahasa perasaan tanpa batas. Bagi yang memiliki hobi di dunia musik, ayo gabung di kesenian. Lepaskan ekspresi dan emosimu dalam seni.

2. Pendidikan

Divisi ini mengadakan acara-acara seperti latihan berkesadaran, *workshop*, latihan dasar kepemimpinan, dan acara menarik lainnya. Selain itu juga memfasilitasi acara-acara di luar Vihara seperti retreat, sehingga umat tahu dan dapat berpartisipasi. Di divisi ini kita dilatih *softskill* dalam menyelenggarakan suatu event lhoooo.

3. Bursa

Divisi ini menjual barang-barang Buddhis. Dari kalung, gelang, rupang, buku, CD, kaset, dan masih banyak lagi. Bagi teman-teman yang ingin belajar cara mencari dana serta inovasinya, dapat bergabung di divisi ini.

4. Kakak Asuh

Unit kakak asuh (UKA) PVVD merupakan unit kegiatan organisasi sosial yang bergerak membantu anak-anak yang kurang mampu dalam hal keuangan tetapi memiliki semangat sekolah yang tinggi. Di sini, UKA membantu meringankan biaya sekolah mereka. *COME, JOIN, and HELP THE CHILDREN.*

5. Kebaktian

Memfasilitasi terlaksananya kebaktian setiap Minggu. Dalam divisi ini, kita dapat belajar cara memimpin kebaktian, menjalin hubungan yang baik dengan pembicara atau penceramah, dan lain-lain.

6. Penerbitan

Menerjemahkan, membuat, dan mendistribusikan buku Buddhis yang berbahasa asing, sehingga dapat dibaca oleh umat. Buku yang diterbitkan tersebut merupakan *free book*. Dengan bergabung dalam divisi ini, kita dapat melatih kemampuan bahasa Inggris, tata bahasa, dan menjalin koneksi ke vihara-vihara yang ada di Indonesia.

7. Medkom

Bagi yang mau belajar *design*, cara buat buletin, nulis, dan lainnya, mari-mari gabung dengan tim medkom. Selain membuat BVD, kita juga buat mading Buchigarni. Disini kita sama-sama belajar dan saling berbagi. Asik lho bisa tahu banyak hal dan kenal para kontributor.

8. Oraksi

Merupakan divisi yang menyelenggarakan olahraga dan rekreasi. Kita disini agak berbeda dari divisi lain. Ayo yang suka bulu tangkis, basket, *jogging*, jalan-jalan, kuliner, gabung bersama kami. Pokoknya asik deh. *Fun* banget apalagi koordinatornya keren abis :D

9. Taman putra

Di divisi ini, kita memberikan pelayanan dan pengajaran bari para calon Buddha kecil sehingga mereka bisa tumbuh dan berkembang dalam Buddha Dharma. Selain itu juga dapat belajar berorganisasi, membentuk keluarga baru dan menjadi panutan bagi anak-anak.

10. Pelayanan Kasih

Divisi yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti asuhan, baca doa untuk orang yang meninggal atau sakit, donor darah, dan lainnya. Dalam divisi ini kita dilatih untuk *care* kepada sesama.

11. Perpustakaan

Divisi yang mengatur dan mendata buku-buku di perpustakaan. Selain itu memfasilitasi umat yang memiliki minat membaca. Bagi yang ingin bergabung, langsung aja hubungi kita.



☺ COME AND JOIN ☺

Semua Ingin Bahagia

“Ray, kita lepaskan yuk burung gerejanya?” aku membujuk putra bungsu-ku yang berusia 5 tahun. “Jangan Ma, Ray masih mau bermain dengan Birdy” Revata mengiba. “Ray sayang Birdy. Ray masih mau dengar suara Birdy sepulang sekolah, Ray masih mau *ngobrol* dengannya” Ray merengek.

Aku menghela napas. Butuh waktu untuk memberi pengertian pada si kecil untuk melepaskan Birdy. Birdy bukanlah burung bagus seperti burung murai, kutilang, atau burung kicau sejenisnya. Hanya seekor burung gereja yang bernasib malang. Seminggu lalu Papa menemukannya di teras rumah dengan sayap kiri berdarah dan memar. Mungkin si burung gereja terkena ketapel, ulah anak-anak iseng.

Revata memberinya nama Birdy. Dhika dan Revata senang mendapat anggota keluarga baru. Revata membagi makanan apa pun yang dimakannya, mulai dari nasi, biskuit, sampai bolu. Dhika lebih suka bersiul, mengajak Birdy berkicau. Sementara Papa mendapat tugas merawat luka dan membersihkan sangkarnya. Sekarang luka di sayap Birdy sudah sembuh.

* * * * *

Ini hari ke-10 Birdy bersama kami. Secara perlahan nampaknya Ray mulai bisa mengerti keinginan kami melepas Birdy. Papa juga sengaja membelikan sebuah mobilan baru agar perhatian Ray teralih ke mainan barunya.

“Ray, kalau Papa pergi ke Jakarta seminggu, Ray kangen *nggak* sama Papa?” aku mengajak Ray bicara. “Kangen dong...” kata Revata. “Nah anak-anak Birdy juga kangen sama Papanya. Mamanya juga kangen. Meskipun Birdy kelihatannya senang di dalam sangkar, tapi pasti dia lebih senang hidup di alam bebas dan bersama keluarganya. Dulu Ray bersama Cici dan Koko di Taman Putra Vidyasagara sudah pernah melakukan *fangshen*. Melepaskan burung-burung agar mereka hidup bahagia di alam bebas ” aku berhenti sejenak.

Revata mau *nggak* dikasih makanan enak, dibeliakan mainan bagus, tapi *nggak* boleh main ke luar? Hanya main di dalam rumah saja. Hari Minggu *nggak* usah ke *mall*. *Nggak* boleh jajan, *nggak* boleh main Animal Kaiser.

Mau *nggak*?" aku bertanya pada Ray. Ray terdiam sejenak. "*Nggak* mau" jawab Revata. "Nah, kita lepas saja Birdy ya? Biar dia bisa main sama anak-anaknya. Pasti Birdy juga sudah kangen. Sekarang Ray 'kan sudah punya mobilan baru? Birdy masih bisa main ke sini. Birdy juga masih akan main di teras rumah kita, Ray bisa bagi roti tawar ke Birdy. Oke?" aku membujuknya. Ray mengangguk.

Pintu sangkar Birdy dibuka. Papa mengeluarkan Birdy dari dalam sangkar. Birdy berdiri di telapak tangan Papa. Memandang sejenak ke Ray, Dhika, aku, dan Papa. Kemudian terbang ke lantai, berkicau-kicau sejenak, seolah pamit pada kami. Kemudian terbang ke atas pagar, memandang kami lalu terbang jauh. Aku memeluk Ray, "Revata memang anak hebat..."

Catatan:

Masih ingin membaca cerpen-cerpen menarik lain dengan nuansa Buddhis? Dalam rangka Kathina, Penerbit Insight Vidyasena Yogyakarta menerbitkan buku kumpulan cerpen Buddhis "Asal Usul Pohon Salak dan Cerita Bermakna Lainnya." Buku ini dibagikan GRATIS!!! Info lengkap, silakan lihat di teks berjalan pada blog www.vihara.blogspot.com



*Sukses bukanlah kunci kebahagiaan.
Kebahagiaanlah kunci menuju sukses.
Jika Anda mencintai apa yang Anda kerjakan,
Anda akan menjadi orang sukses.
-Herman Cain-*

Bila benih kebajikan telah ditabur

Usahakan senantiasa di daur

Dalam hati jangan ada takabur

Dapatkan nilai-nilai yang luhur

Hadapi kehidupan dengan makmur

Agar dapat pahala yang subur

Gunakan waktu yang singkat ini

Agar mendapat penerangan sejati

Untuk bekal kita nanti

Tempat kita semua reinkarnasi

Adalah suatu tempat yang suci

Mendapatkan takdir Ilahi

Apakah itu yang dinamakan surga Sukavathi



Kiriman dari : Dewi

10 Tips Bahagia dan Sukses

1. **Jujur**
Semua orang memiliki segala kelebihan dan kekurangan. Kembangkan yang kurang dan tingkatkan yang lebih maka sukses akan segera diraih. Potensi diri seseorang “unlimited”.
2. **Memiliki tujuan realistis**
Ukur kemampuan dan jangan ada pemaksaan kehendak.
3. **Hargai diri sendiri**
Jangan sekali-kali merasa minder dengan kelebihan orang lain. Sadari bahwa NOBODY IS PERFECT.
4. **Positif kembangkan dan negatif sirnakan**
Be yourself – Semua ide boleh didengar, tapi tidak harus diikuti. Baik bagi orang lain, belum tentu baik bagi diri kita.
5. **Positif thinking**
Pandanglah segala sesuatu dengan kaca mata putih. Seseorang divonis baik atau tidak, bisa dilihat dari apa yang dia kontribusikan dan bukan penampilan luar semata.
6. **Self – Affirmation**
Jika kita katakan “Saya pasti bisa” maka kita pasti akan bisa. Where is a will, there is a way : Dimana ada kemauan, disana pasti ada jalan.
7. **Berani mengambil resiko**
No risk, no gain. Tanpa adanya resiko, kita tidak akan mendapatkan apapun juga. Semua rintangan atau tantangan itu, harus dihadapi dengan semangat yang pantang menyerah.
8. **Bertanggung jawab**
Apapun yang terjadi, terima dengan kedewasaan. Adanya rasa bertanggung jawab akan memotivasi diri agar lebih teliti dan fokus menuntaskan suatu permasalahan.
9. **Cari lingkungan yang kondusif**
Bergaullah dengan orang-orang yang memiliki kepercayaan diri yang kokoh dan mantap.
10. **Bersyukur**
Apapun yang dialami, pahit maupun manis semuanya pasti ada hikmahnya. Sikapi semuanya dengan cinta kasih, sabar dan bijak.

Hari Kathina

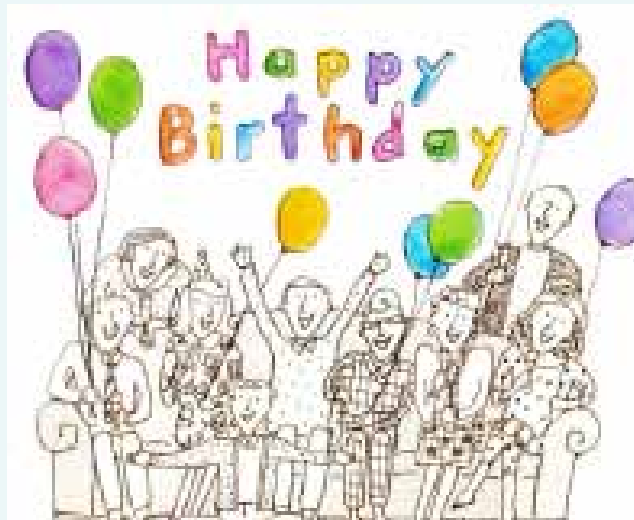
Purna sudah Bhikkhu jalankan vassa
Di masa musim penghujan
Marilah kita untuk berdana
Di hari suci Kathina

Usai sudah satu masa vassa
Kini saatnya bagi kita
Berdana untuk kepentingan Sangha
Di hari suci Kathina

Reff :

Mari berdana di hari Kathina
Hari persembahan jubah
Kepada Sangha siswa Yang Mulia
Panutan hidup di dunia





November 2011

Mon	Tues	Wed	Thurs	Fri	Sat	Sun
	1	2 Metta, Novianti	3	4 Cabin, Aan, Andrianto	5	6 Stella, Wily
7	8 Tanti, Susanti	9 Sherley, Sylvia, Yane, Vincent	10 Indra, Tommy, Marcelina	11 Yudis	12 Dwen-Tjin	13 Ardian, Billy
14 Sisca, Livia, David, Aswin, Russel	15 Willy, Henry, Dicky	16 Yorji	17 Novi, Samsul, Sugata	18 Lidia	19 Hendry, Ady, David	20 Jordan
21	22 Charles	23 Novi, Lee Pei Yie	24 Fita, Lirin	25	26 Arie, Albert	27 Yenita, Herman
28	29 Arya, Adhityo	30				

Kuis kali ini, berhubungan dengan tema BVD edisi 140.
Ayo sebutkan berapa banyak kata “**SUKSES**” dalam BVD ini?
Cari yang teliti yaa.

Jawaban Kuis BVD edisi 139 : Yesterday, Today, Tomorrow

Pemenang : Tidak Ada

Kirimkan jawaban anda paling lambat tanggal 23 November 2011
dengan format :

Quiz BVD_November_jawaban_nama_kota asal

via SMS ke : 085315158816

via email ke : redaksibvd@yahoo.com

EVEN T PVVD

1. Tanggal 12 November 2011 pukul 19.00-21.00 WIB, divisi pendidikan mengadakan diskusi Dharma dengan Bhante Kheminda di Vihara Vimala Dharma.
2. Divisi bursa mengadakan lomba design jaket. Info lebih lanjut, hubungi Adi Wira (081927373922).
3. Bagi yang ingin magang di divisi PVVD 2011-2012, langsung aja hubungi pengurus PVVD.

JANGAN SAMPAI KELEWATAN !!

KELUARGA BESAR PWD

Mengucapkan
Selamat menempuh hidup baru

Mario Tedja dan Setiawati Tjitraatmadja

Semoga selalu dalam lindungan TriRatna dan
hidup berbahagia.



**29
Oktober
2011**

**REST IN PEACE
KELUARGA BESAR PWD**

*Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya
Agus Irawan*

*Semoga dengan kekuatan dari kebajikan selama hidupnya,
almarhum/almarhumah akan mencapai kehidupan yang lebih baik
dan bahagia sampai akhirnya tercapai kebebasan mutlak (nibbana)*

Vihara Dharmakirti, Palembang mengadakan Puja Pelita Amitabha pada tanggal 11 Desember 2011 yang akan dipimpin oleh Bhikku Nyana Maitri Maha Sthavira dan Bhikkhu Sangha Agung Wilayah II. Bagi yang ingin berdana, dapat dengan kupon seharga Rp 25.000. Anumodana.

CP : Andra - 0853-67973850

Rp 25.000

No : _____

Nama : _____

Alamat : _____

No Telp/Hp : _____

"karena kualitas Dharma dari Tathagatha adalah tak terbatas, maka memberikan persembahan kepada Tathagatha memiliki manfaat yang tak terukur, tak terbatas, tak terpikirkan, tak terbandingkan dan tak terbayangkan."

No : _____

Puja Pelita Amitabha

Minggu, 11 Desember 2011 Vihara Dharmakirti





SAGIN WILAYAH II HBI SUMATERA SELATAN SEKBER PWBI SUMATERA SELATAN

Dana yang terkumpul akan digunakan untuk kegiatan Musyawarah Nasional (Munas), Sarasehan Temu Karya Nasional (STKN) tanggal 27-31 Desember 2011 di Palembang.

BUDDHA VACANA

(Program Diskusi Agama Buddha)

Di Radio Mei Sen 92.1 FM
(Bandung Suara Indah)

Setiap hari Selasa pukul 18.00 WIB

Majelis Buddhayana Indonesia
Prop. Jawa Barat

BVD ELEKTRONIK

www.dhammadownload.org

JADWAL KEGIATAN DI VIHARA VIMALA DHARMA

Kebaktian Pemuda
Kebaktian Umum
Kebaktian GABI "Vidya Sagara"
Kebaktian Remaja (12-16 tahun)
Kebaktian Avalokitesvara
Kebaktian Mahayana
Kebaktian Umum
Kebaktian Uposatha
Latihan Meditasi
Unit Bursa "Maitri Sagara"
Unit Perpustakaan "Dharmaratna"
Kunjungan kasih & Upacara Duka
Unit Kakak Asuh PVVD

Pemberkatan Pernikahan

Minggu, pk. 08.00 WIB
Minggu, pk. 10.00 WIB
Minggu, pk. 10.00 WIB
Minggu, pk. 10.00 WIB
Rabu, pk. 07.00 WIB
Jumat (minggu I), pk. 18.00 WIB
Jumat, pk. 15.30 WIB
Tgl. 1 & 15 Lunar, pk. 07.00 WIB
Senin, pk. 18.00 WIB
Minggu, pk. 10.00-12.00 WIB
Minggu, pk. 10.00-13.00 WIB
CP : Irfan (081910111575)
Beasiswa untuk adik asuh
CP : Mellin (085722155528)

Media Komunikasi :

Berita Vimala Dharma, terbit sebulan sekali
Majalah Dinding Buchigarni, terbit dua bulan sekali

Pemuda Vihara Vimala Dharma
Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bandung 40116

Telp. (022) 4238696

E-mail : redaksibvd@yahoo.com